

BAB III

KONSEP PEMBUATAN SKENARIO FILM

A. Konsep Naratif

1. Deskripsi Karya

Dalam deskripsi karya ini memilih fiksi *based on true story* dengan cerita tentang konflik yang dialami oleh guru honorer ketika ingin menjadi guru tetap.

- a. Ide Dasar : Kemiskinan Struktural
- b. Tema : Guru Honorer
- c. Judul : Mencerdaskan Kehidupan Bangsa
- d. Genre : Drama
- e. Durasi : 23 Menit
- f. Kategori : Drama
- g. Segmentasi : 13 tahun keatas

2. Premis

Lilis yang ingin memperbaiki ekonomi dengan cara mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) namun kepala sekolah menjadi penghalang untuk mewujudkan mimpiinya.

3. Logline

Guru honorer yang ingin memiliki kehidupan lebih layak sehingga mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) namun ia akhirnya harus memilih antara terus mengajar di sekolah dengan status tetap menjadi guru honorer atau memilih untuk keluar dari sekolah karena adanya ketidakadilan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap dirinya.

4. Sinopsis

Lilis seorang guru honorer yang ingin memiliki kehidupan yang lebih layak berjuang untuk mendapatkan sertifikat Profesi Guru agar dapat menjadi guru tetap di sekolahnya. Sayangnya perjuangan Lilis harus terbentur karena kesejahteraan struktural yang dialaminya.

5. Plot

Menurut (Eriyanto 2013:16- 17) plot adalah apa yang ditampilkan secara eksplisit dalam sebuah teks. Berdasarkan urutan peristiwa plot menampilkan

urutan peristiwa yang bisa dibolak balik. Adapun beberapa potensi konflik dalam cerita yang akan dibuat antara lain:

- a. Lilis harus memberi nilai sesuai dengan KKM kepada murid yang jarang masuk sekolah karena tuntutan sistem pendidikan.
- b. Lilis yang memiliki himpitan ekonomi untuk menghidupi dirinya dan juga putra kecilnya.
- c. Lilis mendapatkan gaji di bulan itu dan sekaligus ia mendapatkan terus menerus notifikasi pinjaman uang.
- d. Lilis mempunyai berbagai macam video pembelajaran untuk mendapatkan hasil yang sempurna.
- e. Lilis merasa tidak terima dengan pengumuman PPG karena, ia merasa telah mengerjakan semua tugasnya dengan sesuai dan teliti.
- f. Lilis menanyakan kepada kepala sekolah karena mempunyai hak rekomendasi guru honorer di lingkungan sekolahnya.
- g. Lilis merasa adanya kejanggalan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap dirinya.
- h. Lamanya menunggu kembali pengumuman rekomendasi guru honorer sehingga membuat Lilis ragu untuk melanjutkan profesi guru.
- i. Lilis memutuskan untuk berhenti mengajar di sekolah yang telah cukup lama ia ajar.

6. Treatment

Menurut (Kartawiyudha et al., 2017) Treatment harus mengungkapkan mood dari cerita, genre dan style, dan antusiasme yang dapat mengamankan proyek tersebut. Dalam menulis sebuah treatment, batasi hingga hanya lima atau enam halaman, lengkap dengan akhir cerita, tapi tanpa terlalu menjabarkannya secara detail. Sehingga pada penulisan naskah ini akan memiliki treatment sebagai berikut:

1. INT. RUANG TENGAH – DAWN

CAST : LILIS

Memperlihatkan kegiatan Lilis (35) di dalam rumah yang sedang mengerjakan tugas sekolah yaitu memberikan nilai raport kepada siswa siswinya.

2. INT. DAPUR- DAWN

CAST : LILIS

Memerlihatkan Lilis yang sedang membawa teko air ke dalam kamar mandi.

3. INT. KAMAR- DAWN

CAST : LILIS

Memerlihatkan Lilis yang sedang mengambil seragam sekolah anaknya dan membangunkan anaknya.

4. INT. RUANG TENGAH – DAWN

CAST : LILIS, REYHAN

Memerlihatkan Lilis yang melanjutkan penilaian raport sedangkan Reyhan keluar kamar untuk mandi. Selain itu, Lilis menyiapkan perlengkapan sekolah Reyhan.

5. INT. RUANG TENGAH- DAWN

CAST : LILIS, REYHAN

Memerlihatkan aktifitas Reyhan yang sedang sarapan dan Lilis yang sedang membersihkan rumah.

6. EXT. TERAS RUMAH – MORNING

CAST : LILIS, REYHAN

Memerlihatkan Lilis dan Reyhan (6) akan berangkat ke tujuan masing-masing dan memerlihatkan token listrik yang akan habis.

7. EXT. ESTABLISH JALAN DESA – MORNING

CAST : LILIS, REYHAN

Memberikan informasi mengenai Lilis dan Azzam akan pergi ketujuan masing-masing.

8A. INT. RUANG GURU- MORNING

CAST : LILIS, RAHMAT

Memerlihatkan Lilis yang datang ke ruang guru dan menghampiri Rahmat (42) yang merupakan operator sekolah untuk mengambil uang gaji kemudian menghampiri meja dirinya.

8B. INT. MEJA KERJA LILIS – MORNING

CAST : LILIS

Memperlihatkan Lulis yang sedang merapihkan meja dan membuka amplop gajihnya. Kemudian melihat web PPG. Selain itu, terlihat notifikasi *handphone* Lulis mengenai penagih hutang. Pada saat ini Lulis baru mengetahui bahwa dirinya tidak lolos PPG yang diberitahukan pada web PPG.

8C. INT. MEJA KERJA LILIS- MORNING

CAST : LILIS, AJAT

Memperlihatkan Lulis yang sedang membuka web PPG dengan hasil nama dirinya belum lolos PPG. Kemudian Ajat (36) menanyakan prihal pengumuman PPG.

9. INT. MEJA KERJA AJAT- MORNING

CAST : AJAT

Terlihat Ajat yang sedang merapihkan meja kerjanya sambil mendengarkan perkataan Lulis kemudian menghampiri meja Lulis.

10. INT. MEJA KERJA LILIS – MORNING

CAST : LILIS, AJAT

Memperlihatkan Ajat dan Lulis yang sedang melihat video pembelajaran dan memperlihatkan beberapa *montage* mengenai video-video pembelajaran yang telah Lulis buat.

11. INT. MEJA KERJA LILIS – MORNING

CAST : LILIS, AJAT

Memperlihatkan Ajat yang sedang berdiskusi mengenai hasil video pembelajaran yang Lulis telah buat, pada saat ini menunjukkan Ajat yang mempertanyakan mengapa Lulis tidak dapat lolos pada PPG.

12. EXT. LAPANGAN SEKOLAH – MORNING

CAST : ASEP

Memperlihatkan sebuah motor yang tampak mulus terparkir di area lingkungan sekolah. Dan memperlihatkan seseorang berpostur badan berisi dengan rambut klimis sedang mengaca di atas motor ini merupakan kepala sekolah bernama Asep (55).

13. INT. MEJA KERJA LILIS – MORNING

CAST : LILIS

Memperlihatkan Lilis yang masih bingung dan ia mendapatkan notifikasi *handphone* mengenai jatuh tempo pinjaman *online*. Kemudian terdengar suara Asep (55) memasuki ruang guru.

14A. INT. MEJA KERJA LILIS – MORNING

CAST : LILIS, ASEP, AJAT

Lilis menanyakan mengenai PPG kepada Asep.

14B. INT. MEJA KERJA LILIS – MORNING

CAST : LILIS, AJAT, ASEP

Lilis memberitahukan mengenai permasalahan yang ia alami kepada Asep selain mengenai PPG.

14C. INT. MEJA KERJA LILIS- MORNING

CAST : LILIS, AJAT, SITI

Setelah perlakuan Asep yang kurang menenangkan Lilis. Lilis tetap merasa kesal dan Ajat memberitahukan mengenai administrasi PPG ketika dirinya mengikuti PPG. Selain itu, memberitahukan mengenai hambatan yang akan Lilis alami jika ia akan mengikuti kembali PPG. Di sisi lain, Siti pun seperti yang sedang menyudutkan Lilis mengenai video pembelajaran.

15. INT. RUANG KEPALA SEKOLAH – MORNING

CAST : ASEP, LILIS

Memperlihatkan Asep yang sedang berleha-leha di ruangannya dan Lilis yang datang ke ruangannya dengan menahan emosi dan juga tetap menanyakan mengenai PPG.

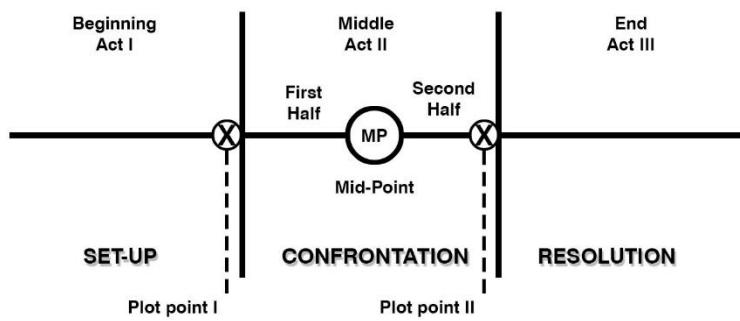
16. INT. RUANG KELAS – MORNING

CAST : LILIS, PARA SISWA DAN SISWI

Memperlihatkan Lilis yang memberitahukan kepada para siswa-siswi di kelas bahwa dirinya akan mengajar yang terakhir kalinya pada hari itu.

7. Struktur Dramatik

Struktur yang akan diterapkan pada naskah ini adalah struktur tiga babak yang disempurnakan oleh Syd Field dikarenakan memiliki perkembangan cerita dalam tiga tahap utama dan memiliki tiga *act* di setiap babaknya.



Gambar 5 Struktur Dramatik Tiga Babak (Sumber: healthyinfluence.com 3 Februari 2025)

Struktur dramatik ini dibagi menjadi tiga babak yaitu *act I is the set-up* yang merupakan tahapan pengenalan karakter tokoh dan setting cerita untuk menciptakan sebuah realitas di dalamnya. Pada tahapan ini kemudian bisa membangun alur cerita yang akan mempengaruhi tindakan karakter. Kemudian ada *act II is confrontation* tahapan ini merupakan point penting tertinggi dalam sebuah cerita sampai kepada puncak konflik. Dimana karakter utama harus menghadapi konflik yang sudah diketahui di tahap pertama. Masalah yang muncul dapat berasal dari dirinya, faktor eksternal, dan juga keadaan lingkungan di sekitarnya. Ketika karakter dihadapkan pada masalah, karakter harus berkembang dan dapat membuat keputusan untuk menyelesaikan setiap masalah dan meraih keinginannya. Dan yang terakhir *act III is Resolution* merupakan bagian dari cerita yang terdiri dari atas rentetan kejadian yang mengakhiri anti klimaks dan merupakan kesimpulan cerita. Terciptanya resolusi ini karena didukung dengan adanya poin krisis utama dari setiap babak sebelumnya yang mempengaruhi dan menggerakkan karakter dalam keputusan akhir.

Sehingga dari sinilah “Mencerdaskan Kehidupan Bangsa” yang berjumlah 20 scene dan berdurasi 24 menit. Berikut merupakan tabel dari tahap-tahap struktur yang ada dalam naskah “Mencerdaskan Kehidupan Bangsa”:

Tabel 4 Tahapan struktur tiga babak pada naskah

No.	BABAK	ACT	SCENE	Sekuen	KETERANGAN
1.	1	<i>Is The Set Up</i>	1- 9B	Eksposisi Awal	Pengenalan pertama kepada karakter utama. Dimana Lilis

					merupakan seorang guru yang melakukan kegiatan sehari-hari menjadi seorang <i>single parents</i> seperti : menyiapkan segala kebutuhan sekolah, membersihkan rumah, dan menyiapkan keperluan anaknya. Dengan di akhiri informasi bahwa token listrik rumahnya hambis dan Lilis membiarkannya. Kemudian ketika Lilis di sekolah ia mendapatkan gajih bulan tersebut dan menunggu hasil pengumuman PPG. Di samping itu ia mendapatkan notifikasi mengenai penagihan hutang.
2.		9C- 12	<i>Plot point 1</i>	Lilis Memperlihatkan video pembelajaran dan berdiskusi mengenai hal tersebut dengan rekan kerjanya.	
3.	2	<i>Confortation</i>	15A- 15C	<i>First half</i>	Lilis menanyakan mengenai kendala PPG

					yang ia alami kepada kepala sekolah. Rekan-rekan kerja Lilis mencoba untuk memberitahukan pengalaman ujian PPG kepada Lilis
4.			16	<i>Mid Point</i>	Lilis menghampiri ruang kepala sekolah dan menanyakan kembali kepada kepala sekolah mengenai hasil PPG karena ia merasa tidak puas dengan jawaban kepala sekolah namun terjadinya perdebatan antar keduanya.
5.	3	<i>Is Resolution</i>	17	<i>End</i>	Dalam scene terakhir akan terlihat Lilis yang berada di ruang kelas dan memberitahukan kepada muridnya bahwa hari itu terakhir dirinya mengajar di sekolah.

Dari struktur diatas terbentuklah antar *scene* demi penceritaan yang baik dalam naskah atau skenario film “Mencerdaskan Kehidupan Bangsa” yaitu:

a. *Scene 1-7*

Pengenalan dalam *scene* ini tentu berhubungan dengan setiap *scene* selanjutnya sampai kepada *scene* terakhir. Lilis yang merupakan *single mother* harus mengurus anak, membersihkan rumah, dan juga

memberikan penilaian kepada murid yang ia ajar. Pada *scene* ini memiliki konflik perekonomian dengan ditandai bahwa token listrik di rumahnya akan habis. Sehingga ini merupakan salah satu tujuan Lilis untuk memiliki sertifikat PPG untuk menjadi guru tetap karena ingin memiliki ekonomi yang lebih baik lagi.

b. *Scene 8*

Pengenalan dalam *scene* ini memperlihatkan adanya pandangan masyarakat terhadap Lilis terutama pandangan perempuan.

c. *Scene 9A- scene 12*

Pada *scene* 9a ini memperlihatkan Lilis yang mendapatkan gajih dan *scene* 9b merupakan konflik utama muncul dikarenakan Lilis mengetahui bahwa dirinya tidak lolos PPG. Pada *scene* 9c rekan kerja Lilis yang bernama Pak Ajat mencoba melihat video pembelajaran yang telah Lilis buat. Pada *scene* 10 merupakan *scene* yang memperlihatkan kegiatan Ajat sedang merapihkan meja kerja dengan memperdulikan pengumuman PPG Lilis. Pada *scene* 11 memperlihatkan beberapa *montage* dari video pembelajaran yang telah Lilis buat. *Scene* 12 merupakan hasil diskusi Pak Ajat dan Lilis mengenai video pembelajaran yang telah dibuat Lilis dan ini merupakan *plot point 1* yang dialami oleh Lilis.

d. *Scene 13*

Pada *scene* ini memperlihatkan munculnya peran antagonis pada alur cerita ini yaitu kepala sekolah yang bernama Pak Asep. Dengan latar tempat di lapangan sekolah dengan menggunakan motor nmax.

e. *Scene 14*

Pada *scene* ini memiliki latar tempat di ruang guru kembali dan bertempatkan di meja Lilis Terlihat Lilis yang tampak bingung dan tidak lama ada notif mengenai jatuh tempo pinjaman yang berjumlah 5 juta. kemudian tidak lama terdengar suara kepala sekolah masuk ke dalam ruangan. Ini merupakan konflik ketiga yang dialami oleh Lilis. Sebelum mencapai konflik puncak.

f. *Scene 15a-15b*

Pada *scene 15a* memperlihatkan setelah kepala sekolah sedang melewati meja Lilis, Lilis menyegat kepala sekolah. kemudian ia menanyakan tentang pengumuman PPG. tak lama Pak Ajat kembali ke dalam ruangan dan menanyakan kepada kepala sekolah mengenai motor baru. kemudian Lilis sedikit bingung dan kembali menanyakan mengenai PPG. Di sisi lain, Pak Ajat duduk ke meja kerjanya sambil sedikit menguping pembicaraan mereka. Pada *scene 15b* Lilis kemudian memberitahu bahwa ia sedang di kejar-kejar aplikasi peminjam uang dan mempertanyakan perjanjian kepala sekolah terhadapnya. Namun kepala sekolah tidak ingin mengetahui mengapa itu terjadi dan memutuskan untuk berjalan menuju ruangannya. Setelah Pak Asep pergi dari hadapan Lilis, salah satu rekan kerja Lilis yang bernama Siti sedikit mencampuri urusan mengenai video pembelajaran Lilis

g. *Scene 16*

Pada *scene 16*, dengan latar tempat di ruang kepala sekolah terlihat Pak Asep yang merupakan kepala sekolah sedang beres-beres dan main hp. terdengar ketukan pintu dan ia menyuruh masuk. kemudian Lilis masuk ke dalam. Memperlihatkan wajah Pak Asep yang sedikit malas dan menanyakan tujuan Lilis datang keruangannya. Lilis menanyakan kembali bagaimana kondisi dia kedepannya padahal sudah mengikuti seluruh aturan. Namun Pak Asep tetap tidak ingin disalahkan malah kembali menyudutkan Lilis. Kemudian terdengar bel istirahat selesai. Pada *scene* ini merupakan konflik utama yang terjadi dalam naskah skenario film ini.

h. *Scene 17*

Pada *scene* ini merupakan *resolusi* dalam pembuatan naskah ini karena, pada akhirnya Lilis memilih keluar dan mengajar untuk terakhir kalinya pada hari tersebut dengan ditandai Lilis memberitahukan itu semua di ruang kelas yang ia ajar.

8. Penerapan Gaya Ungkap

a. Satire

Pada naskah ini penerapan satire berada di dalam beberapa *scene* seperti:

12. 11. INT. MEJA KERJA LILIS - MORNING

- CAST : Lilis, Ajat

Terlihat Ajat yang sedang membuka folder mengenai video pembelajaran untuk persyaratan PPG. dan terlihat banyak file video yang telah ia buat. Sementara itu, Lilis sedang membuka notifikasi penagihan hutang dirinya.

MONTAGE :

Gambar 6 penerapan satire pada scene 11 (Sumber : Naskah draft 2 “Mencerdaskan Kehidupan Bangsa”, 23 Februari 2025)

- **LILIS**
Sudah semuanya, saya juga bingung kenapa bisa, tapi tadi saya cek ada nama bu sari yang masuk. Padahal bapa tau sendiri kemarin kemarin dia gimana mengikuti ujian PPG ini
- **AJAT**
(tertawa)
Iya saya tau, tapi kamu tau juga kan dia siapanya bapak?

Gambar 7 penerapan satire pada scene 12 (Sumber : naskah draft 2 “Mencerdaskan Kehidupan Bangsa”, 23 Februari 2025)

- **AJAT**
Selamat pagi pak, waduh pak saya liat-liat motor bapak baru lagi nih... Cakep pak motornya... Di modif dimana pak?

Gambar 8 penerapan satire pada scene 15a (Sumber: naskah draft 2 “Mencerdaskan Kehidupan Bangsa”, 23 Februari 2025)

b. Kemiskinan struktural

Pandangan masyarakat terhadap tokoh utama:

Mang A'ang masuk kedalam warung untuk mengambil uang hasil penjualan cemilan Lilis, dan terlihat Bi Uum yang memperhatikan Lilis dengan sinis sambil membersihkan pekarangan warung.

BI UUM
(dengan ketus)
Eta pak, acisna atos ku abi
pisahkeun dinu dompet

Mendengar itu Lilis hanya tersenyum kepada Bi Uum dan tak lama mang A'ang memberikan uang hasil penjualan cemilan Lilis di warungnya.

MANG A'ANG
Ieu neng acisna

LILIS
Nuhun mang, punten bi...

Lilis meninggalkan kantin dan terlihat bi Uum yang mengacuhkan Lilis.

Gambar 9 pandangan masyarakat terhadap tokoh utama (Sumber : naskah draft 2 “Mencerdaskan Kehidupan Bangsa”, 23 Februari 2025)

9. Karakter

a. Lilis



Gambar 10 Acha Septriya (Sumber: Google search, 2025)

Lilis merupakan tokoh utama, berusia 27 tahun dengan postur tubuh berisi dengan tubuh badan 160-165 cm dan berat 60-70 kg. Ia memiliki warna mata hitam, berkulit sawo matang, bentuk wajah yang agak bulat dan juga berkerudung. Lilis merupakan *single mother* karena, suaminya meninggal ketika pernikahannya baru menginjak tiga tahun. Ia mempunyai sifat yang teliti, patuh terhadap peraturan yang ada, dan pekerja keras. Lilis cenderung tidak suka dengan ketidakadilan. Ia mendidik sang anak dengan kemandirian dan mempunyai ambisi untuk bisa menjadi guru tetap. Ketika mengajar Lilis

memiliki sifat yang cenderung tegas namun tetap baik hati. Hubungan ia dengan guru sangat baik dan sangat mematuhi perkataan kepala sekolah ketika mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG). Kepala sekolah tersebut merupakan salah satu orang yang berpengaruh dalam pemilihan PPG di sekolahnya karena memiliki hak rekomendasi guru honorer.

b. Reyhan



Gambar 11 Farel Prayoga (Sumber: *Google search*, 2025)

Reyhan merupakan anak dari Lilis yang memiliki kepanjangan Azzam Fatturahman yang berusia 6 tahun. Dengan postur tubuh kurus, tinggi badan 110 cm dan berat badan 25 kg. Ia memiliki rambut lurus berwarna hitam, bola mata hitam pekat, kulit sawo matang, dan bentuk wajah yang bulat. Ia memiliki sifat yang mandiri, patuh terhadap orangtua, dan pintar.

c. Ajat Dahlan



Gambar 12 Rigen (Sumber: *Google search*, 2025)

Ajat Dahlan merupakan seorang guru yang sudah memiliki sertifikat PPG dan juga teman Lilis di sekolah dasar yang ia ajar, berusia 36 tahun dengan postur tubuh berisi, tinggi badan 170 cm, dan berat badan 70 cm. Ia memiliki rambut pendek rapih, bola mata hitam, kulit sawo matang dan bentuk wajah yang bulat. Ajat memiliki sifat yang perhatian dengan teman-temannya, humoris, dan baik hati namun sedikit mengompak-ngompak suatu

masalah. Ia sangat membantu Lilis dalam menyelesaikan masalah persyaratan PPG. Ajat cenderung ekstrovert dan digemari oleh murid-muridnya karena kebaikannya dalam mengajar.

d. Asep Tarsono



Gambar 13 Eeng Saptahadi (Sumber: *Google search*, 2025)

Asep Tarsono merupakan kepala sekolah yang menjabat di sekolah dasar Lilis dan Ajat. Berusia 55 tahun dengan memiliki postur tubuh gendut, tinggi badan 168 cm. Dan berat badan 85 cm. Ia memiliki rambut yang ikal, bola mata hitam, kulit sawo matang dan cenderung memiliki rambut yang klimis. Ia memiliki sifat yang tidak ingin disalahkan, mata duitan, dan juga manipulatif. Ia memiliki hak untuk memberikan rekomendasi guru honorer kepada pemerintah untuk menjadi guru tetap.

e. Rahmat Surahmat



Gambar 14 Oki Rengga (Sumber: *Google Search*, 2025)

Rahmat Surahmat dengan usia 42 tahun merupakan pegawai operator di sekolah ia mengurus sekolah di bagian IT dan juga sekaligus mengelola keuangan sekolah. Memiliki tinggi 160 cm dengan berat badan 70 kg.

Rahmat berpenampilan menggunakan kacamata dengan memiliki rambut tipis, kulit sawo matang, dan cenderung fokus terhadap kerjaannya.

f. Siti Rahmawati



Gambar 15 Dhawiya Zaida (Sumber: Google Search, 2025)

Siti Rahmawati merupakan guru senior di sekolah ia berusia 40 tahun dengan penampilan berkerudung, memiliki tinggi 155 cm dengan berat badan 60 kg. Siti memiliki kulit sawo matang, berwajah *chubby*, dengan bola mata hitam. Ia memiliki sifat cenderung cerewet dengan intonasi nyaring, tidak mau kalah, dan mengikut campuri masalah orang lain.

g. A'ang



Gambar 16 Epy Kusnandar (Sumber : Google Search, 2025)

A'ang merupakan suami Uum yang berjualan di kantin sekolah dasar Lilis. Ia berusia 48 tahun dengan penampilan sederhana, memiliki tinggi badan 160cm dengan berat badan 58 kg. A'ang memiliki kulit sawo matang, berwajah tirus, dengan bola mata hitam. Ia memiliki sifat yang ramah.

h. Uum



Gambar 17 Anna Shirley (Sumber :
Google Search, 2025)

Uum merupakan istri A'ang yang berjualan di kantin sekolah dasar Lilis mengikuti sang suami. Ia berusia 45 tahun dengan penampilan sederhana, memiliki tinggi badan 150cm dengan berat badan 58kg. Uum memiliki kulit sawo matang, berwajah bulat, dan berkerudung yang memiliki ciri khas dengan bola mata hitam. Ia memiliki sifat ramah kepada Lilis karena *single parents* dan terkadang suka membantu membersihkan lingkungan sekolah.

10. Ruang dan Waktu

Ruang dan waktu dalam film ini berada di tahun 2024 dan memiliki alur yang maju. Menceritakan keseharian Lilis yang menjadi seorang guru honorer sekaligus *sangle parents* untuk menghidupi keluarga kecilnya. Dan pada saat itu, Lilis sedang menunggu hasil pengumuman PPG di sekolah yang ia ajar.

11. Latar atau Setting

Latar atau *setting* tempat yang bertujuan untuk memperkuat suasana latar dalam film ini membutuhkan properti-properti pendukung. Dalam naskah “Mencerdaskan Kehidupan Bangsa”, latar tempat dominan berada di dalam ruangan yaitu rumah, ruang guru, dan ruang kelas. Properti yang digunakan menyesuaikan dengan realitas kehidupan seorang guru yang berada di Desa. Namun *mood* dalam film ini dibuat menjadi terkesan dingin untuk menambah kesan dramatik dalam film.

12. Kostum dan *Make Up*

Pemilihan warna yang digunakan dalam kostum dibuat serealistik mungkin dengan keadaan yang sedang terjadi pada ruang dan waktu yaitu tahun 2024. Disesuaikan dengan sifat masing-masing karakter yang telah dibuat dalam naskah “Mencerdaskan Kehidupan Bangsa”. Kostum akan disesuaikan dengan usia masing-masing karakter seperti Lilis, Ajat, Rahmat, Siti yang berpenampilan rapih. Asep yang berpenampilan kelimis dan sedikit berantakan dalam berpakaian. yang berpenampilan sedikit rapih. Dan *extras* yang memiliki penampilan rapih sesuai dengan ketentuan sekolah yang telah dibuat. Untuk *makeup* yang digunakan pada naskah ini menggunakan *makeup natural look*.

